



## Minat dan Motivasi Pengunjung dalam Berolahraga di Gelanggang Olahraga Tri Lomba Juang

Inanda Rizka Nandika<sup>✉</sup>, Aris Mulyono

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Article History

Received : July 2020  
Accepted : November 2023  
Published : November 2023

### Keywords

Interest, Motivation, Visitors, Exercising

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan survei yang bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil uji coba Instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan aplikasi SPSS 22. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase (DP). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan 100 responden didapatkan data yang menunjukkan bahwa minat pengunjung dalam berolahraga berdasarkan indikator kemauan dan lingkungan dikategorikan sangat tinggi dengan hasil presentase penelitian menunjukkan angka 88,5%, dan motivasi pengunjung dalam berolahraga berdasarkan indikator kebutuhan fisiologis juga termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan hasil presentase penelitian sebesar 89,93%. Rata-rata hasil penelitian minat dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang Semarang berdasarkan usia menunjukkan hasil penelitian adalah untuk usia remaja 66%, usia dewasa 23%, dan lansia 11%. Simpulan dari hasil penelitian minat dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang masuk dalam kategori sangat tinggi.

### Abstract

*The aims of this research are to know visitors' interest and motivation in exercising at the GOR Tri Lomba Juang. The method used in this research is to apply a qualitative survey approach. Data collection techniques in research using polls, observations, and documentation. The instrument test results in this research used SPSS22 program validity check and reliability test. The method used for data analysis is the descriptive percentage analysis (DP). Based on the results of the study conducted with 100 respondents obtained data indicating that the interest of visitors to exercise based on willingness and environment is categorized very high with the results of the research percentage showed 88,5%, and the motivation of visitors in exercising based on physiological needs indicator also included in the very high category with the results of a research percentage of 89,93%. The average results of the research and motivation of visitors in the exercise at the GOR Tri Lomba Juang Semarang based on the age shows the results of the study is for the age of teenagers 66%, the age of adults 23%, and the elderly 11%. Conclusion of the research results and the motivation of visitors in the exercise at the GOR Tri Lomba Juang reach in very high category.*

### How To Cite:

Nandika, I. R., & Mulyono, A. (2023). Minat dan Motivasi Pengunjung dalam Berolahraga di Gelanggang Olahraga Tri Lomba Juang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4 (Edisi Khusus 1), 44-49.

## PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini sering kita jumpai terutama diakhir pekan, antusiasme masyarakat untuk berolahraga semakin meningkat Beraneka ragam aktivitas olahraga yang dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat baik dalam bentuk berkelompok maupun individu, dan juga berasal dari beragam usia dari anak-anak, remaja, dewasa, dan usia lanjut. Secara awam orang berasumsi olahraga merupakan kegiatan jasmani yang dilaksanakan oleh individu, maupun sekelompok orang yang bertujuan demi mencapai kesegaran jasmani (Mutohir, T, C, 2011:1).

Beragam jenis olahraga yang ada sekarang maupun yang biasa kita laksanakan beriringan bukan hanya untuk merenggut medali, bukan pula arena laga otot, serta juga bukan sekadar untuk menggapai sebuah prestasi, akan tetapi lebih bermakna dari itu yaitu menjadi sarana untuk menaikkan dan mengembangkan SDM yang lebih berkualitas baik dari segi kualitas hidup, pengembangan kesehatan jasmani, sosial, psikologis, dan sentimental (Mutohir, T, C, 2011:2).

Kegiatan berolahraga tidak lepas dari adanya peran serta minat dan motivasi dari dalam diri seseorang. Minat yakni, kesadaran individu yang tertuju pada suatu objek, orang, maupun persoalan atau keadaan yang berkaitan dengan dirinya. Maknanya, sebuah minat patut dipandang menjadi sesuatu yang sadar, lantaran minat adalah aspek psikologis yang ada dalam diri seseorang yang bertujuan menaruh ketertarikan yang tinggi kepada aktivitas tertentu dan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut.

Minat merupakan perasaan lebih tertarik dan suka terhadap suatu keadaan atau kegiatan, tanpa adanya dorongan atau bujukan. Hakikat minat merupakan respon pada suatu hubungan dari dalam diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin besar atau kuatnya hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat yang muncul (Slameto, 2010:180).

Dorongan yang ada di dalam diri seseorang adalah sebuah motivasi untuk

bertingkah laku. Motivasi yaitu desakan dasar yang mendorong seseorang bertindak-tanduk (Hamzah B. Uno, 2009: 1).

Motivasi merupakan kapasitas baik dari dalam atau dari luar diri yang mendorong seseorang demi menggapai target tertentu sebagaimana yang sudah dipastikan sebelumnya. Perlu diteliti lebih jauh tentang minat masyarakat umum, dalam hal ini masyarakat yang melakukan kegiatan berolahraga di GOR Tri Lomba Juang dalam hal ini hubungannya adalah dalam kegiatan berolahraga sehingga nanti kesepakatan ini merupakan faktor yang bisa dipertanggung jawabkan.

Dengan diadakannya penelitian tentang minat dan motivasi pengunjung dalam kegiatan berolahraga akan membuka wawasan ataupun persoalan baru yang mungkin difaktakan lagi.

Para pengunjung GOR Tri Lomba Juang terdiri dari berbagai kalangan, mulai dari anak usia dini, remaja, dewasa, lansia dan para penyandang disabilitas. Pengunjung di GOR Tri Lomba Juang didominasi oleh kalangan remaja. Selain kalangan anak-anak dan remaja, ada juga pengunjung yang masuk dalam kategori dewasa. Kegiatan berolahraga tidak hanya dilakukan oleh anak muda saja, disana juga terdapat pengunjung berusia lanjut yang tetap melakukan aktivitas olahraga dan tidak kalah semangatnya dengan anak-anak muda yang ada disana.

Di GOR Tri Lomba Juang juga terdapat pengunjung penyandang disabilitas yang melakukan aktivitas olahraga disana.

Olahraga disenangi anak-anak, remaja dan orang tua karena mempunyai daya tarik untuk menumbuhkan berbagai potensi, menumbuhkan harapan atau cita-cita, menyuguhkan pengalaman yang membesarkan hati, menambah kesehatan jasmani, serta bisa dikatakan sebagai pemenuh kebutuhan praktis didalam kehidupan sehari-hari.

Sarana prasarana olahraga adalah modal penting dalam menjalankan kegiatan olahraga, dengan penambahan kesiapan fasilitas olahraga yang efektif dan layak dalam arti perlu disesuaikan dengan kriteria kebutuhan ruang perorangan.

Tri Lomba Juang merupakan salah satu sarana olahraga yang ada di kota Semarang, letaknya pun berada di jantung kota Semarang. Beberapa fasilitas olahraga di GOR Tri Lomba Juang juga telah diperbaharui, misalnya lintasan lari (*jogging track*). GOR Tri Lomba Juang ini direnovasi di mulai sejak 2014 lalu, renovasi Gor Tri Lomba Juang, Mugassari, Semarang Selatan selesai tahun 2018.

Sarana olahraga yang ada di Tri Lomba Juang antara lain lapangan basket 3 on 3, lapangan tennis, lintasan atletik, ruang berlatih bela diri, lapangan *indoor* yang digunakan sebagai lapangan bulutangkis. Selain itu ada arena skateboard yang dibangun atas kerjasama antara Pemkot dengan Telkomsel. Fasilitas terbaru, yakni lintasan lari delapan jalur, sarana lompat jauh, lempar lembing, dan tolak peluru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di GOR Tri Lomba Juang, secara keseluruhan terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan pengunjung disana. Sementara ini hasil observasi peneliti mengidentifikasi minat dan motivasi pengunjung yang berolahraga di GOR Tri Lomba Juang adalah untuk kebugaran jasmani, menurunkan berat badan, menambah teman, latihan rutin, menyalurkan hobi, serta dipengaruhi oleh adanya renovasi yang ada di GOR Tri Lomba Juang membuat fasilitas yang ada menjadi lebih nyaman dan lebih menarik bagi pengunjung.

Minat dan motivasi harus timbul dalam diri dan jiwa seseorang itu sendiri, dalam hal ini akan memberikan kebahagiaan yang tidak terhingga. Kebahagiaan semacam ini dilakukan dalam perkembangan jiwa masyarakat, terutama bagi mereka yang dalam aktivitas sehari-hari selalu merasa tertekan. Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana minat dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Demi menunjang keberhasilan dalam penelitian yang

sesuai harapan peneliti, maka penggunaan pendekatan yang tepat merupakan kebutuhan peneliti untuk meneliti. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:35-36).

Penelitian ini dilakukan di GOR Tri Lomba Juang. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang berolahraga di GOR Tri Lomba Juang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan SPSS22. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif presentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terkumpul data sebanyak 100 responden menggunakan alat ukur berupa angket yang terdiri dari 39 butir pertanyaan, dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek yang kemudian digunakan untuk mengetahui alasan pengunjung dalam berolahraga, aspek-aspek tersebut adalah minat dan motivasi.

Sarana olahraga yang ada di GOR Tri Lomba Juang antara lain lapangan basket 3 on 3, lapangan tennis, lintasan atletik (*jogging track*), ruang berlatih bela diri, lapangan *indoor* yang digunakan sebagai lapangan bulutangkis. Selain itu ada arena skateboard yang dibangun atas kerjasama antara Pemkot dengan Telkomsel. Fasilitas terbaru, yakni lintasan lari delapan jalur, sarana lompat jauh, lempar lembing, dan tolak peluru.

### 1. MINAT

#### a) Sikap

Berdasarkan hasil analisis terhadap indikator sikap terlihat bahwa sebagian masyarakat sebesar 53% memiliki sikap yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 44%

termasuk dalam kriteria tinggi, selebihnya 3% termasuk dalam kriteria rendah. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum indikator sikap pengunjung dalam berolahraga sangat tinggi.

Tingginya sikap pengunjung dalam berolahraga ditunjukkan dengan aktivitas pengunjung yang secara rutin berolahraga di GOR Tri Lomba Juang, selain itu pengunjung juga menunjukkan adanya perhatian dengan mengikuti perkembangan info-info terbaru tentang GOR Tri Lomba Juang misalnya ikut serta dalam acara yang diselenggarakan baik oleh pengelola maupun oleh pihak luar.

#### **b) Ketertarikan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap indikator ketertarikan terlihat bahwa sebagian masyarakat sebesar 69% memiliki ketertarikan dalam berolahraga yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi dan 31% termasuk dalam kriteria tinggi. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum indikator ketertarikan pengunjung dalam berolahraga sangat tinggi.

Dari data hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa ketertarikan pengunjung dapat dilihat tingginya minat berolahraga yang didasari karena adanya sarana olahraga yang lengkap dan juga komunitas - komunitas yang ada didalamnya.

Dalam hal ini dapat dilihat ketertarikan pengunjung dalam berolahraga ditunjukan dengan perasaan lebih suka berolahraga di GOR TLJ daripada ditempat lain. Dikarenakan berolahraga di GOR TLJ selain fasilitasnya yang memadai dan juga terjaga, tidak adanya tiket masuk, cukup dengan membayar biaya parkir, dan terdapat banyak penjual makanan dan minuman di lingkungan sekitar GOR TLJ.

#### **c) Kemauan dan Lingkungan**

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa sebagian masyarakat sebesar 76% memiliki kemauan dan lingkungan dalam berolahraga yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 23% termasuk dalam kriteria tinggi dan sisanya 1% termasuk dalam kriteria cukup tinggi. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum

indikator kemauan dan lingkungan pengunjung dalam berolahraga sangat tinggi.

Hal ini dapat dilihat tingginya usaha pengunjung untuk berolahraga dengan sungguh-sungguh dan atas kemauan diri sendiri dengan harapan agar selalu sehat dan melatih daya ingat dengan baik. Selain hal tersebut, faktor lingkungan sekitar juga sangat mempengaruhi minat pengunjung untuk berolahraga.

Kesimpulan dari minat pengunjung dalam berolahraga di GOR TLJ dari ketiga indikator minat dengan presentase tertinggi dalam memicu timbulnya minat yaitu indikator kemauan dan lingkungan sebesar 88,5%. Hal ini dikarenakan pengunjung berolahraga dengan sungguh-sungguh atas kemauan diri sendiri, tanpa adanya paksaan maupun tuntutan dari orang lain. Selain itu, dengan adanya dukungan dari orang sekitar untuk tetap berolahraga demi menjaga kesehatan serta dengan harapan daya ingat mereka lebih terjaga dengan berolahraga.

## **2. MOTIVASI**

### **a) Kebutuhan Fisiologis**

Hasil analisis indikaator kebutuhan fisiologis menunjukkan bahwa sebagian masyarakat sebesar 89% memiliki kebutuhan fisiologis dalam berolahraga yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi dan 11% termasuk dalam kriteria tinggi. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum indikator kebutuhan fisiologis pengunjung dalam berolahraga sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat secara nyata sangat tingginya faktor kebutuhan fisiologis ini meliputi tingginya motivasi dan kebutuhan pengunjung untuk berolahraga demi menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh agar terhindar dari bermacam-macam penyakit yang dapat dengan mudah menyerang orang yang kurang bergerak aktif dengan rutin berolahraga.

Dapat terlihat dengan jelas aktifitas di GOR Tri Lomba Juang yang dilakukan pengunjung, ada berbagai macam aktifitas olahraga yang dilakukan oleh pengunjung, misalnya *jogging*, bulutangkis, tenis lapangan, sepakbola, senam lantai, tenismeja, dll.

#### **b) Kebutuhan Rasa Aman**

Berdasarkan hasil analisis pada indikator kebutuhan rasa aman terlihat bahwa sebagian masyarakat sebesar 47% memiliki kebutuhan rasa aman dalam berolahraga yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 51% termasuk dalam kriteria tinggi dan 2% termasuk dalam kriteria cukup tinggi.

Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum indikator kebutuhan rasa aman pengunjung dalam berolahraga sangat tinggi. Secara nyata sangat tingginya faktor kebutuhan rasa aman ini meliputi kebutuhan pengunjung untuk terhindar dari perasaan cemas, stress, dan terhindar dari berbagai macam penyakit dengan berolahraga.

#### **c) Kebutuhan Aktualisasi Diri**

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa sebagian masyarakat sebesar 49% memiliki kebutuhan aktualisasi diri dalam berolahraga yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 47% termasuk dalam kriteria tinggi dan 4% termasuk dalam kriteria cukup tinggi. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum indikator kebutuhan aktualisasi diri pengunjung dalam berolahraga sangat tinggi.

Hal ini tampak nyata tingginya faktor kebutuhan aktualisasi diri ini ditunjukkan dengan beberapa tujuan pengunjung yang berolahraga di GOR Tri Lomba Juang antara lain untuk bersosialisasi, menambah komunitas, dan menjadi lebih aktif di masyarakat.

#### **d) Kebutuhan Aspek Penghargaan**

Hasil analisis indikator kebutuhan aspek penghargaan menunjukkan bahwa sebagian masyarakat sebesar 7% memiliki kebutuhan aspek penghargaan dalam berolahraga yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 48% termasuk dalam kriteria tinggi dan 45% termasuk dalam kriteria cukup tinggi. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum indikator kebutuhan aspek penghargaan pengunjung dalam berolahraga sangat tinggi.

Dapat dilihat secara nyata tingginya faktor kebutuhan aspek penghargaan ini dilihat dari tujuan beberapa pengunjung yang berolahraga

antara lain untuk lebih dikenal dan dipuji oleh orang lain disekitarnya.

#### **e) Kebutuhan Sosial**

Berdasarkan hasil analisis indikator kebutuhan sosial terlihat bahwa sebagian masyarakat sebesar 58% memiliki kebutuhan sosial dalam berolahraga yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 40% termasuk dalam kriteria tinggi dan 2% termasuk dalam kriteria cukup tinggi. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum indikator kebutuhan sosial pengunjung dalam berolahraga sangat tinggi.

Tingginya faktor kebutuhan sosial pengunjung ini dapat dilihat dari banyaknya pengunjung yang berolahraga di GOR Tri Lomba Juang sebagai salah satu cara atau media untuk menambah teman dan bebas mengekspresikan potensi maupun emosinya misalnya dengan mengikuti salah satu komunitas yang terdapat disana.

Kesimpulan dari motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang dari ke 5 dasar kebutuhan yang dikemukakan Maslow, presentase tertinggi dalam memicu motivasi masyarakat dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang yaitu kebutuhan fisiologis sebesar 89,93%.

Hal ini dikarenakan, kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar, yaitu meliputi kebutuhan makanan, pakaian tempat tinggal untuk mempertahankan hidupnya. Dalam penelitian ini kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan untuk memelihara kesehatan. Pengunjung sangat termotivasi untuk berolahraga demi menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh serta agar terhindar dari bermacam-macam penyakit yang dapat dengan mudah menyerang orang yang kurang bergerak aktif dengan rutin berolahraga.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan dari data hasil penelitian dan hasil pembahasan maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Minat pengunjung dalam berolahraga di GOR TLJ dari ketiga indikator minat presentase tertinggi yang memicu

timbulnya minat yaitu indikator kemauan dan lingkungan sebesar 88,5%, hal ini karena pengunjung berolahraga dengan sungguh-sungguh atas kemauan diri sendiri, tanpa adanya paksaan maupun tuntutan dari orang lain.

2. Motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang dari kelima indikator dasar kebutuhan yang dikemukakan Maslow, presentase tertinggi dalam memicu motivasi masyarakat dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang yaitu kebutuhan fisiologis sebesar 89,93%. Sangat tingginya faktor kebutuhan fisiologis ini meliputi tingginya motivasi dan kebutuhan pengunjung untuk berolahraga demi menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh

agar terhindar dari bermacam-macam penyakit yang dapat dengan mudah menyerang orang yang kurang bergerak aktif dengan rutin berolahraga.

#### REFERENSI

- Hamzah B. Uno. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mutohir T. C. 2011. *Berkarakter dengan Berolahraga*. Surabaya: Java Pustaka Group
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Subangkit, D. (2013). *Redesain Gor Tri Lombajuang Sebagai Pusat Olahraga Rekreatif Di Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada)*.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Remaja Rosdakarya.